

STUDIO RANCANG KOTA

EKSPLORASI KOMPREHENSIF



MAGISTER RANCANG KOTA
UNIVERSITAS GADJAH MADA

MRK 04

Semester Genap | 2024
Perancangan Kawasan Bandar Udara dan Pusat Kota Banyuwangi



KATA PENGANTAR

Pertama-tama dan yang paling utama kami panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya penyusunan buku ini, yang merupakan salah satu rangkaian proses pembelajaran dalam mata Kuliah STUDIO EXPLORASI KOMPREHENSIF, Program Studi Magister Rancang Kota – Fakultas Teknik – Universitas Gajah Mada – 2024. Kami sampaikan pula ucapan terimakasih kami dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dosen Pembimbing kami, Bapak Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D. dan Bapak Prof. Ir. Bambang Hari Wibisono, MUP., M.Sc., Ph.D., yang telah memberikan banyak sekali masukan dan bimbingan selama proses penyusunan buku ini.

Disamping itu tentunya terimakasih kami ucapkan kepada pihak Pemda Banyuwangi, dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya, Perumahan dan Permukiman Kabupaten Banyuwangi beserta OPD terkait yang telah banyak membantu kami demi kelancaran proses penyusunan buku ini.

Secara garis besar, buku ini terdiri dari dua obyek lokasi kajian, yakni: Lokasi pengembangan kawasan Bandara Blimbingsari dan Lokasi pengembangan pusat Kota Banyuwangi. Keduanya mengambil tema Green City.

Terkait tema Green City, tidak bisa terlepas dari Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan atau lansekap perkotaan. Kota Banyuwangi dipilih sebagai obyek kajian, salah satu faktornya adalah karena Banyuwangi menjadi salah satu Kabupaten yang mendapatkan RTH Award dari Kementrian ATR/BPN (Sumber: www.kompas.com), dimana penyediaan RTH merupakan amanat dari Undang-Undang nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Dalam regulasi ini, pemerintah harus menyediakan 20 persen RTH publik dan 10 persen untuk RTH privat. Banyuwangi berhasil memenuhi amanat tersebut pada tahun 2022 dengan area RTH publik seluas 3.091,49 Ha (20,18%).

Terkait area delineasi kajian, untuk lokasi kawasan Bandara Blimbingsari, area delineasi kawasan luas sekitar lebih dari 695 Hektar termasuk area property line Bandara Blimbingsari. Sedangkan untuk Pusat Kota Banyuwangi, area delineasi kawasan luas sekitar lebih dari 108 Hektar. Area delineasi studi berada di pusat Kota Banyuwangi, yang beririsan dengan 6 Kelurahan, yaitu: Kel. Singotrunan,

Kel. Singonegaran, Kel. Kampung Melayu, Kel. Kepatihan, Kel. Kampung Mandar, dan Kel. Lateng. Dimana pada area tersebut merupakan area pada zona RTH atau lansekap kota terbesar di perkotaan Banyuwangi, yakni di area sekitar Taman Sritanjung, Taman Blambangan, Pantai Boom (Marina) dan lahan milik Pemda Banyuwangi, di sekitar Pantai Seranit, yang akan dikembangkan menjadi area perikanan rakyat, wisata, dan area hijau. Area delineasi ini sangat penting untuk pengembangan Green Infrastructure, karena mempunyai unsur elemen konektivitas dan multifungsi, sehingga dengan adanya kajian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan di lingkungan Pemda Banyuwangi dalam rangka lebih meningkatkan daya tarik baru di Kota Banyuwangi yang sangat terkenal dengan potensi wisatanya.

Terimakasih.
Salam hormat kami,



THANKS TO *Our Lectures*



Doctor, City Planning and Environmental Design, Environmental Planning and Design Research Division, Graduate School of Osaka University, JAPAN., Japan,

Master, City Planning and Environmental Design, Environmental Planning and Design Research Division, Graduate School of Osaka University, Japan,

Undergraduate, Jurusan Teknik Arsitektur, UGM, Indonesia,

Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D.

ikaputra@ugm.ac.id



Doctor, Doctor of Philosophy (Ph.D.), University of Melbourne, Australia, Australia,

Master, Master of Science in Transportation Engineering (M.Sc, University of Wisconsin-Milwaukee USA, United States,

Master, Master of Urban Planning (M.U.P), University of Wisconsin-Milwaukee USA, United States,

Undergraduate, Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, UGM, Yogyakarta, Indonesia,

Prof. Ir. Bambang Hari Wibisono, MUP., M.Sc., Ph.D.

wibisono@ugm.ac.id



MRK 04 TEAM



Six Spandi



Haikal



Jibril



Ocha



Dipo



Prili



Bila



Neni



Will



Yannah



Andika



Syafrin



Andang



Agus





TABLE OF CONTENT

Perancangan Kawasan Bandar
Udara Banyuwangi (**Alternatif 1**)
(By Team 1)

Perancangan Kawasan Pusat Kota
Banyuwangi
(All Team)

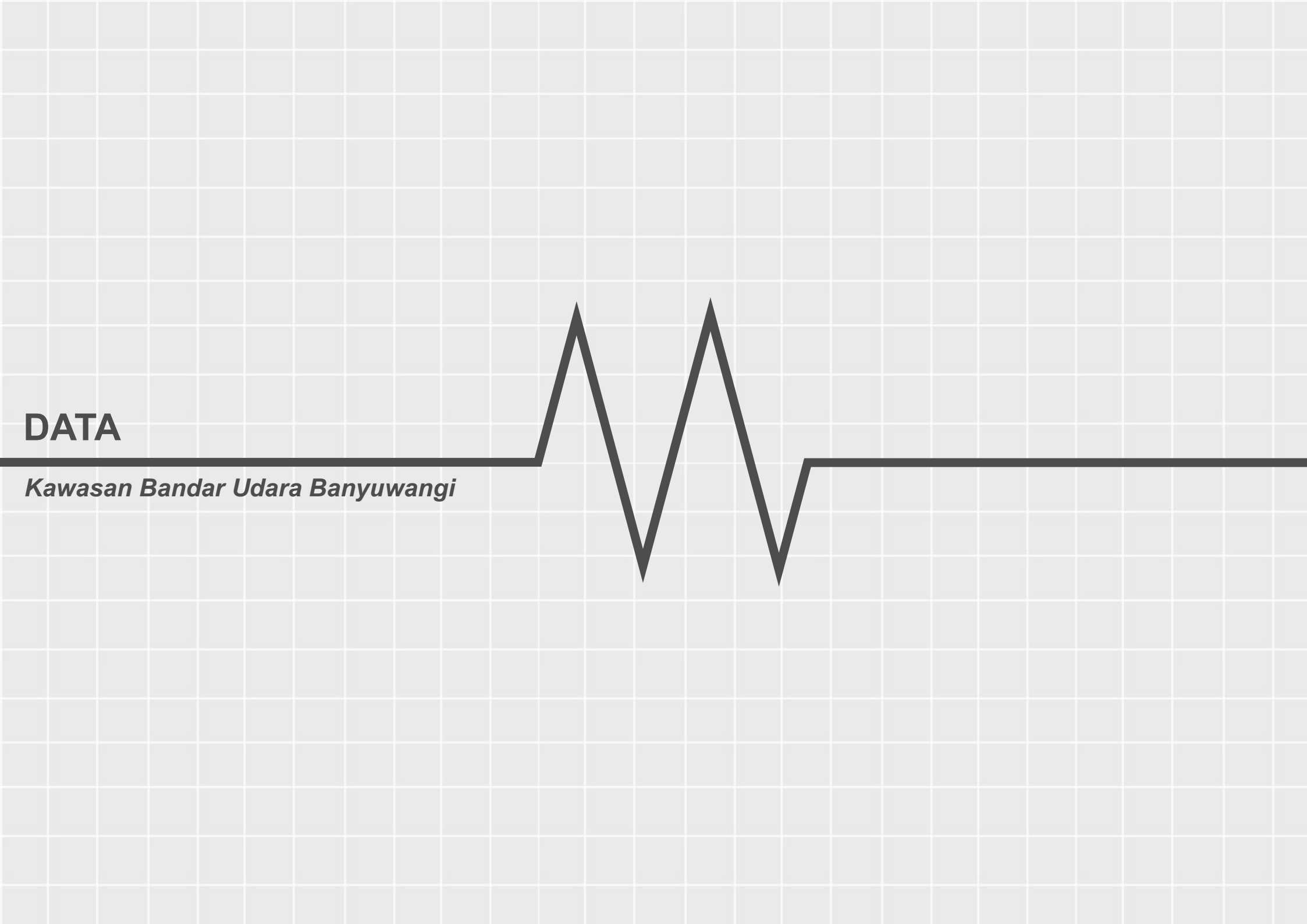
Perancangan Kawasan Bandar
Udara Banyuwangi (**Alternatif 2**)
(By Team 2)

BANDAR UDARA BANYUWANGI

KAWASAN BANDAR UDARA BANYUWANGI

DATA

Kawasan Bandar Udara Banyuwangi



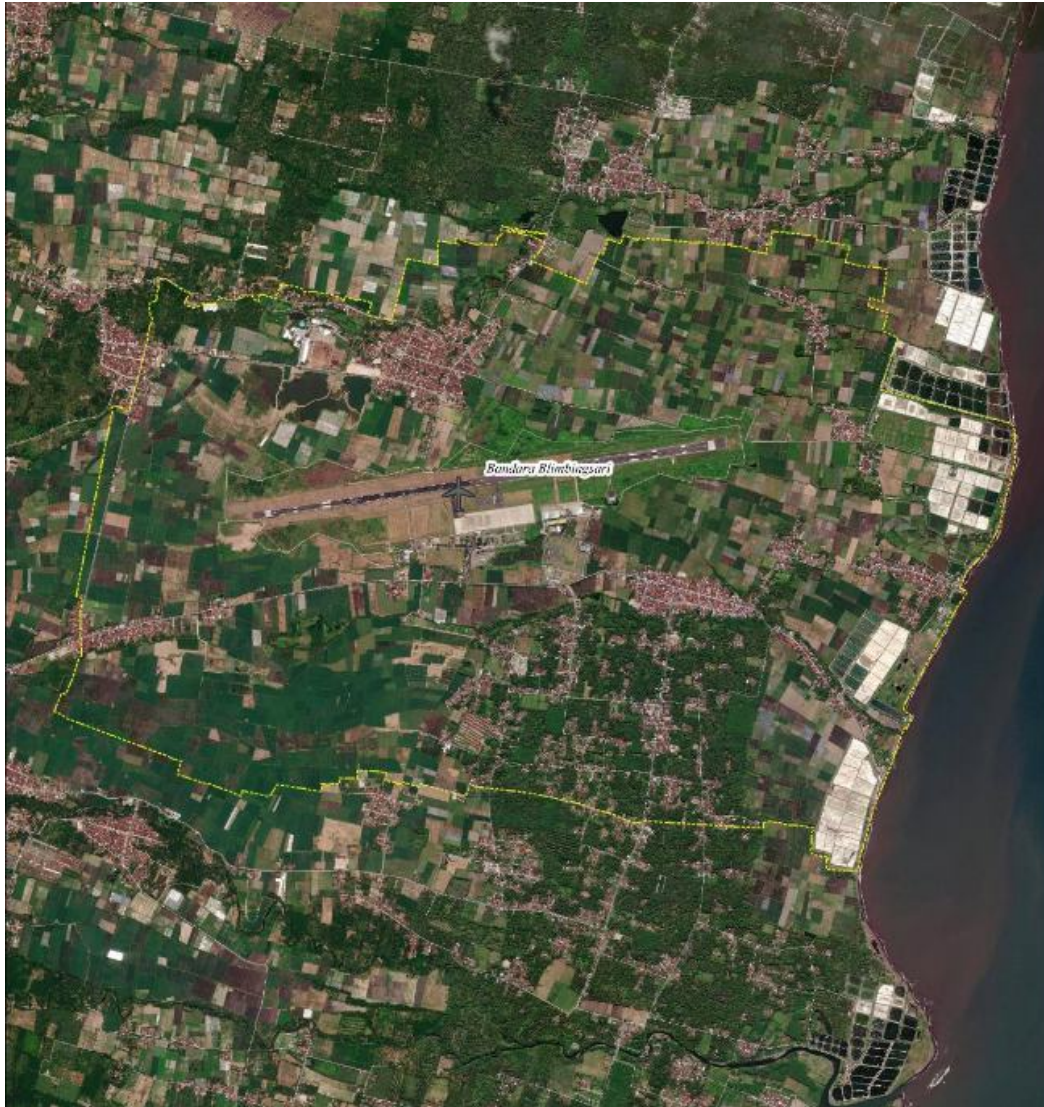
BACKGROUND



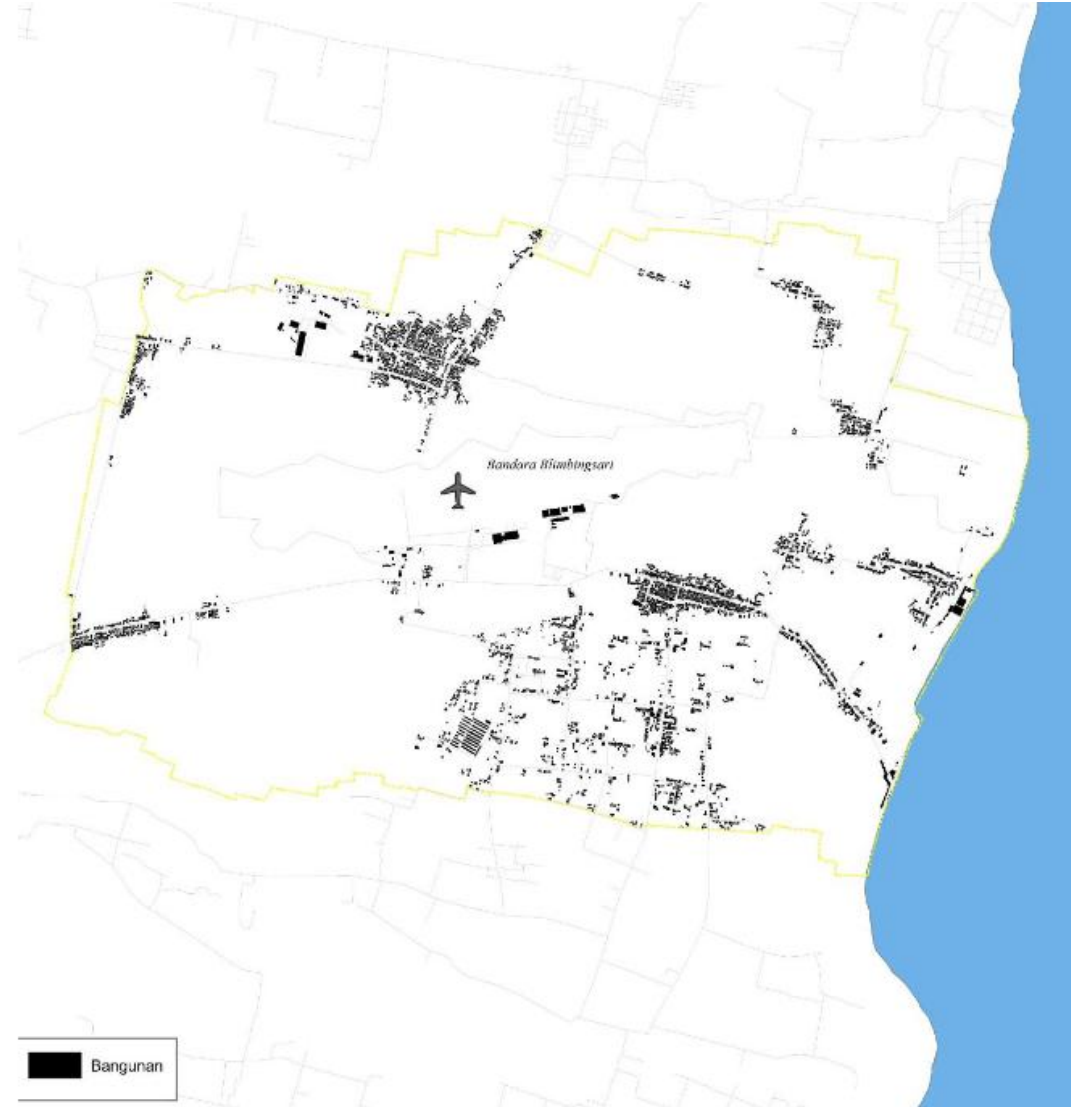
Kabupaten Banyuwangi adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Ibu kotanya adalah Kota Banyuwangi. **Kabupaten ini terletak di ujung paling timur pulau Jawa**, di kawasan Tapal Kuda, dan berbatasan dengan Kabupaten Situbondo di utara, Selat Bali di timur, Samudra Hindia di selatan serta Kabupaten Jember dan Kabupaten Bondowoso di barat. Kabupaten Banyuwangi merupakan kabupaten terluas di Jawa Timur sekaligus menjadi yang terluas di Pulau Jawa, dengan luas wilayahnya yang mencapai 5.782,50 km², atau lebih luas dari Pulau Bali (5.636,66 km²). Penunjang kegiatan perdagangan kabupaten ini antara lain pelabuhan tanjung wangi dan pelabuhan ketapang. Keberadaan kedua pelabuhan ini dapat menunjang kegiatan ekonomi di Banyuwangi, terutama untuk mengembangkan sektor pariwisata.

DATA PETA

Peta Delineasi

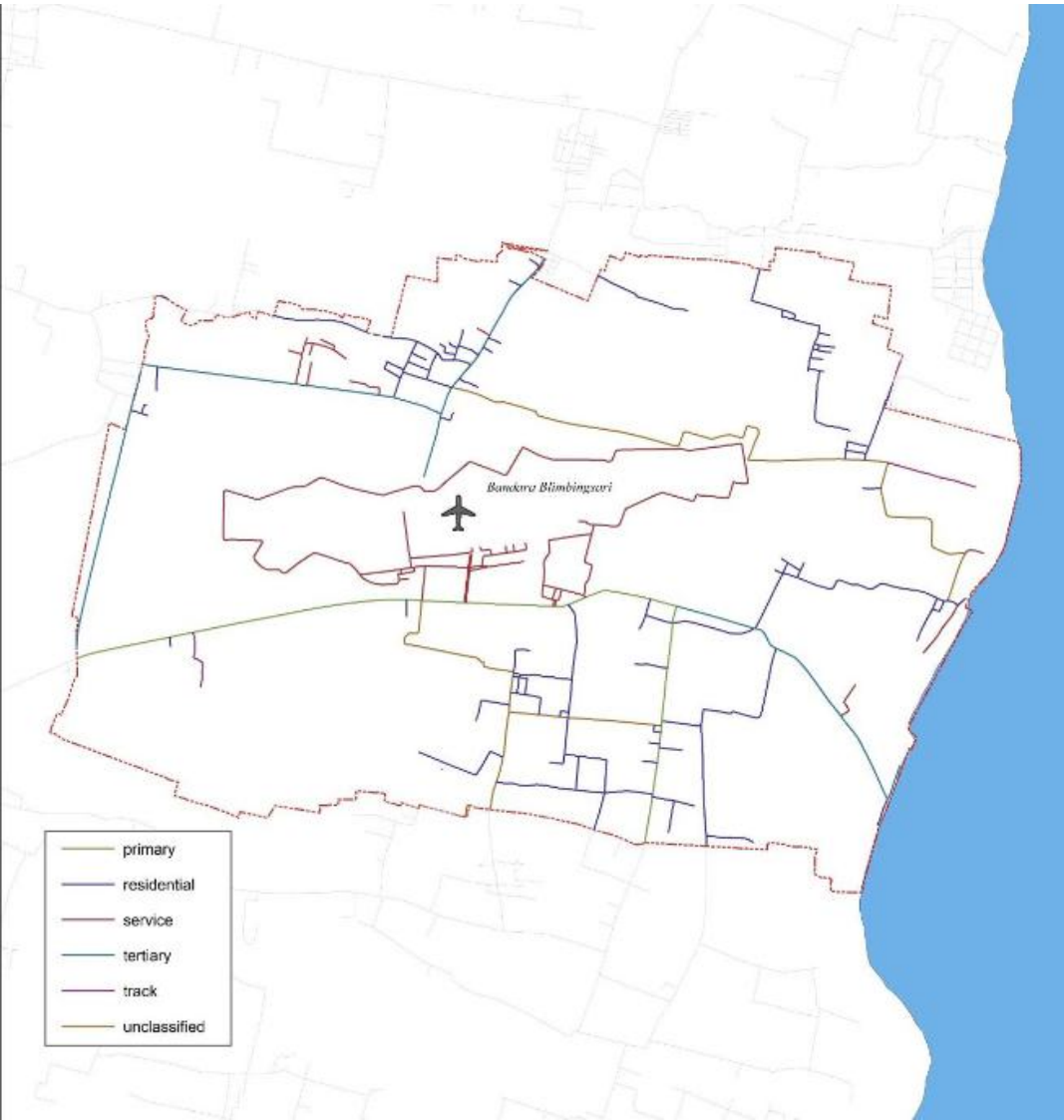


Figureground

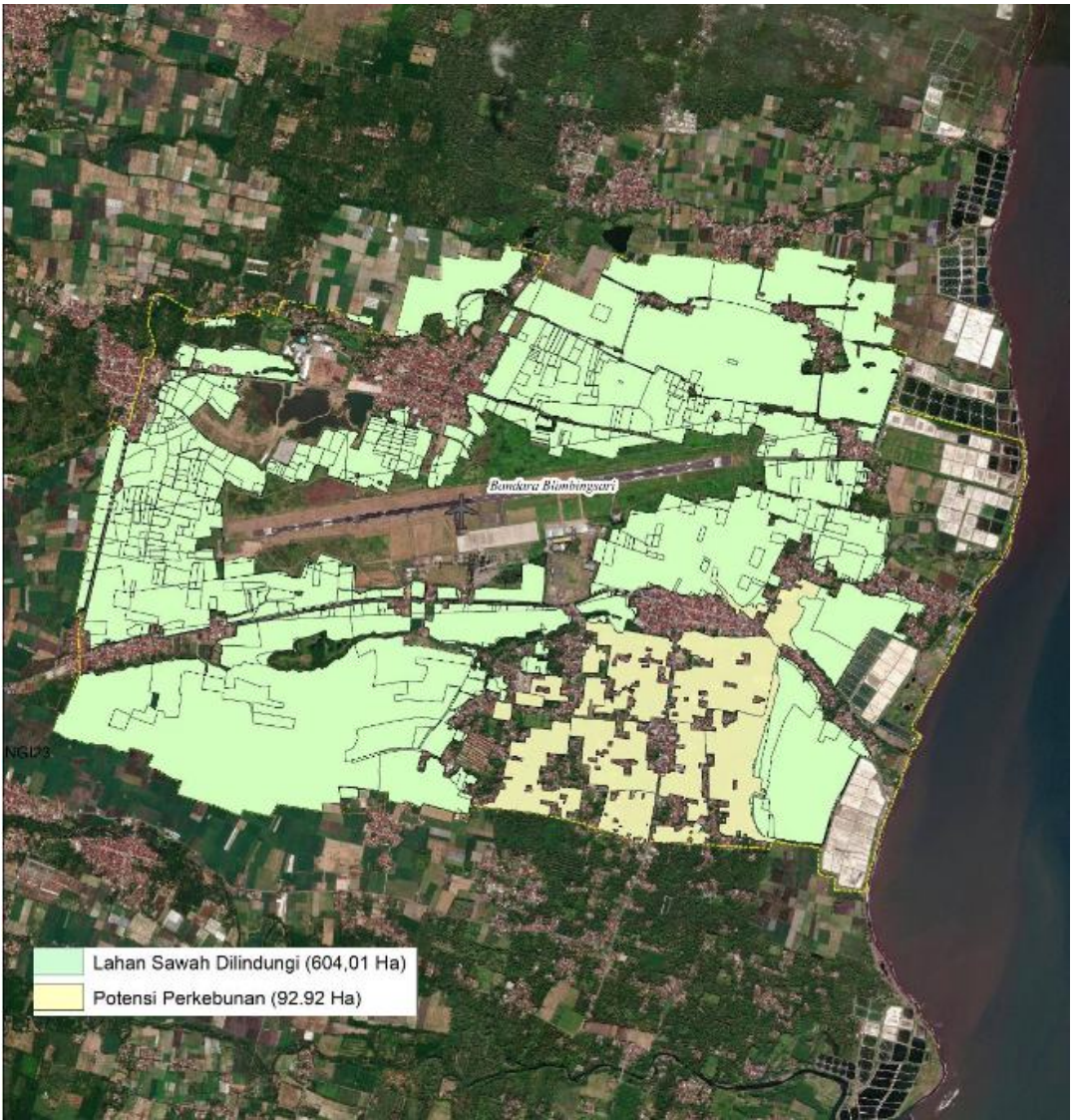


DATA PETA

Peta Jaringan Jalan

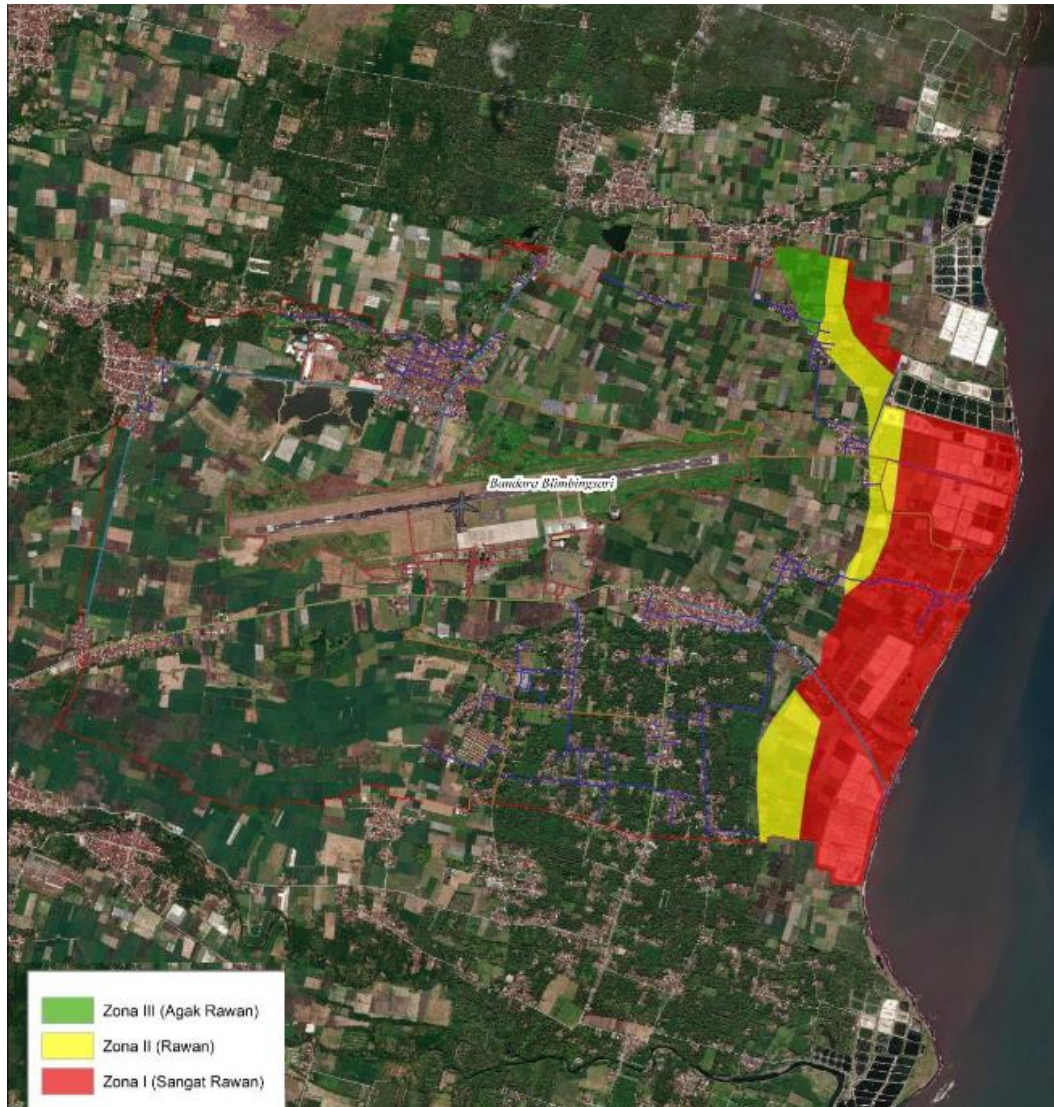


Peta Potensi Perkebunan dan Pertanian

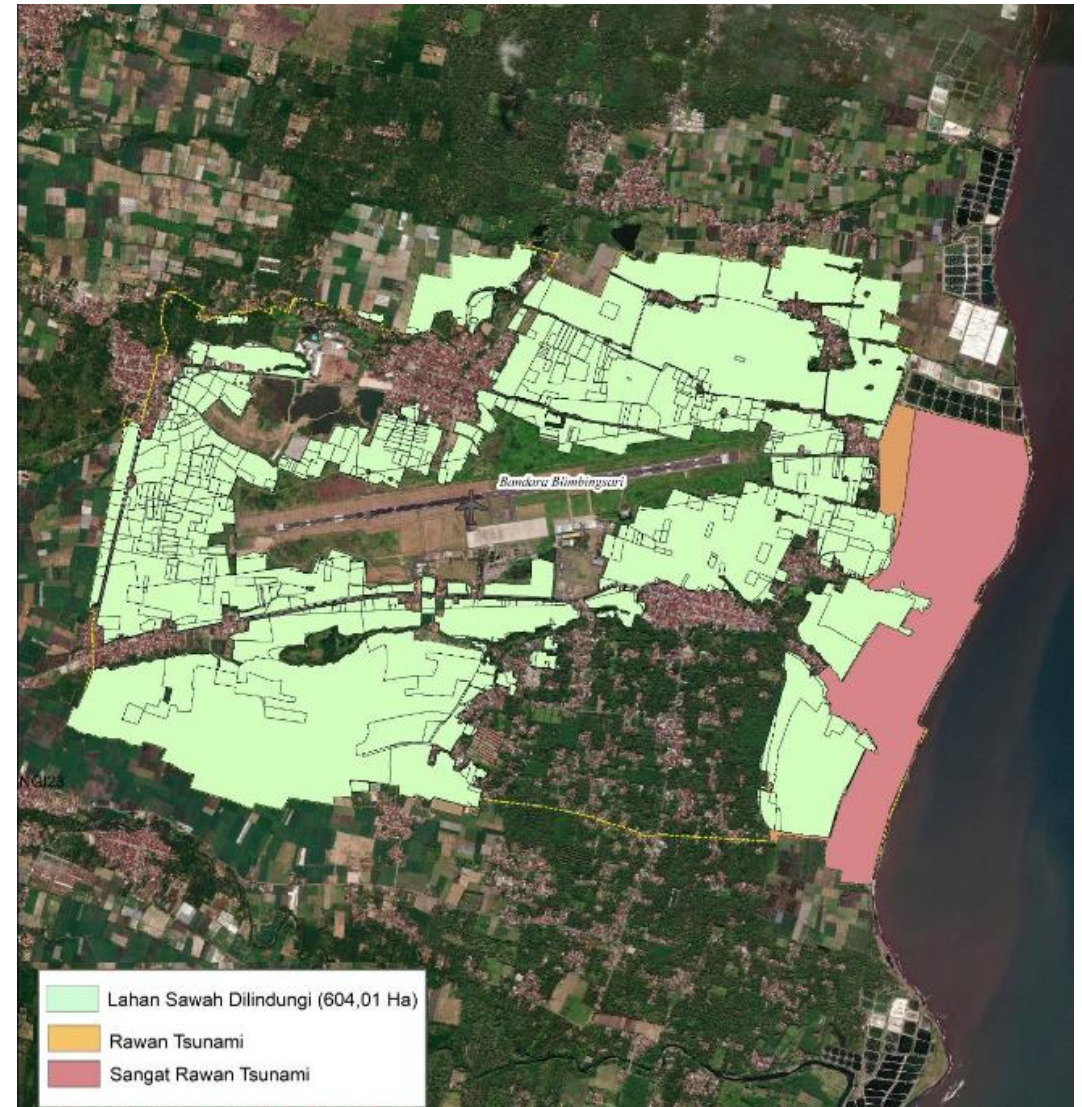


DATA PETA

Peta Jaringan Jalan

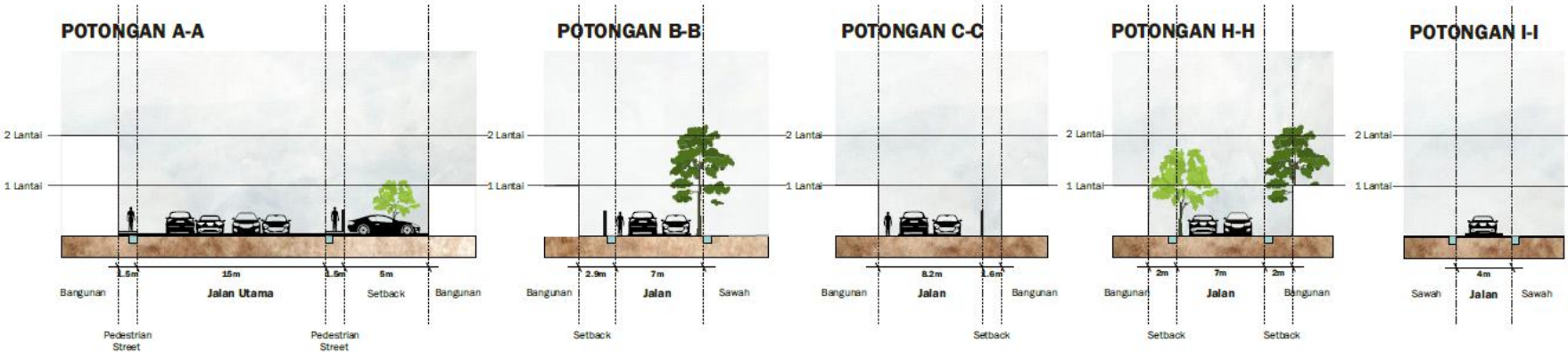
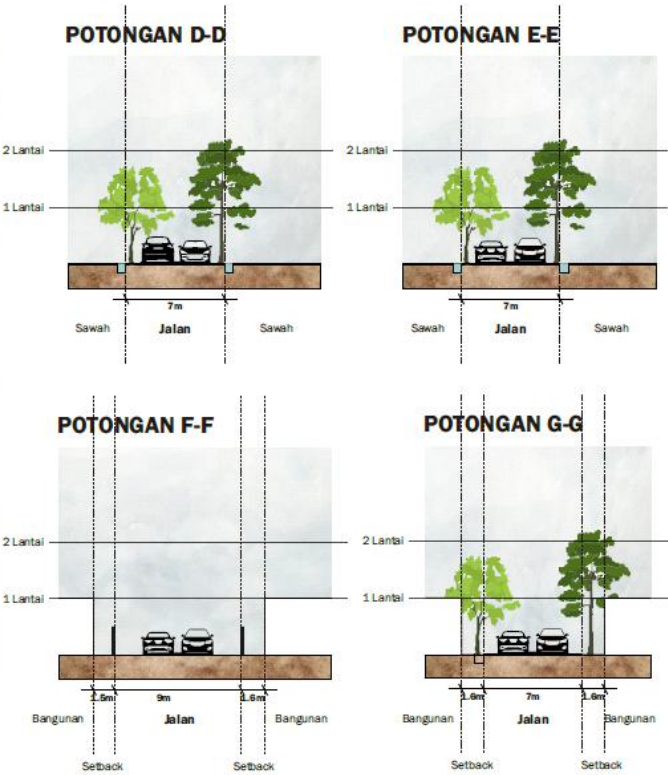


Peta Potensi Perkebunan dan Pertanian



DATA UMUM

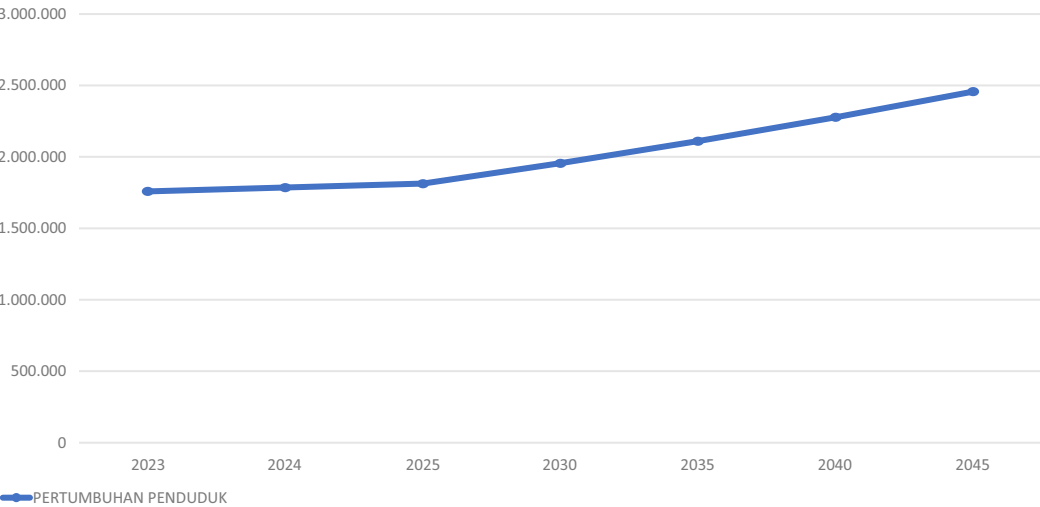
Potongan Jalan kawasan Bandara



DATA UMUM

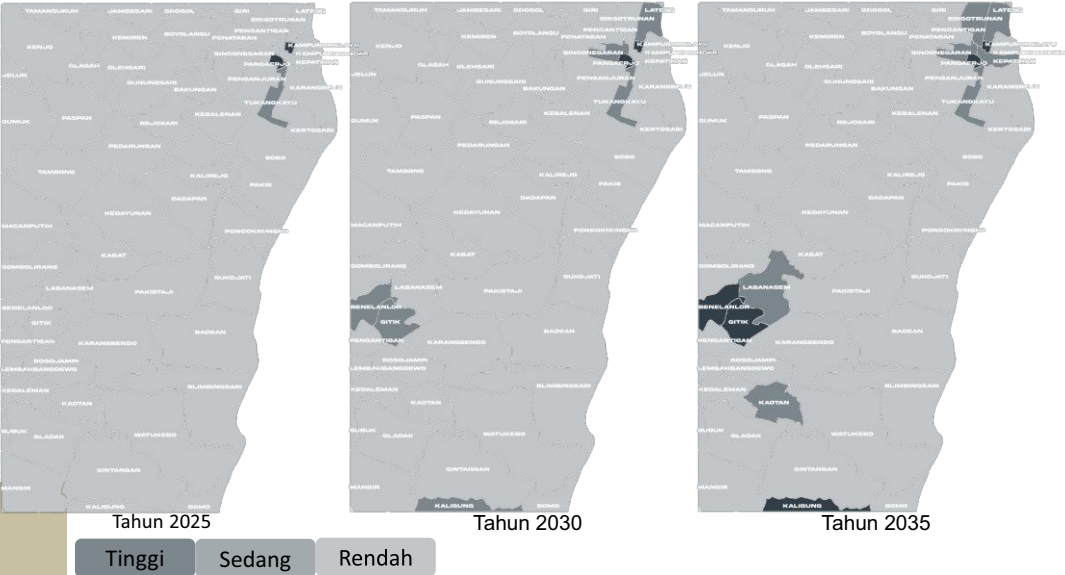
Data Kependudukan

Grafik Jumlah Kependudukan



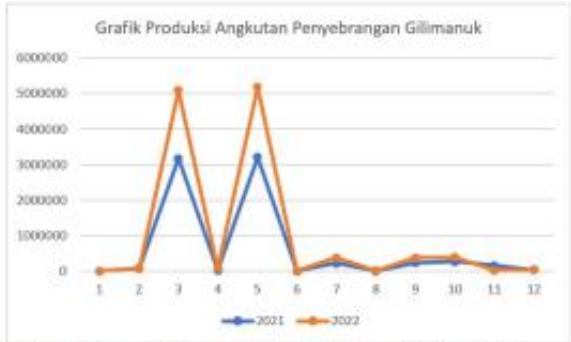
Jumlah penduduk pada tahun 2023 sebanyak 1.731.731 Jiwa sedangkan pada tahun 2045 sebanyak 2.457.160 Jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,16%

Kepadatan Penduduk



Data Jalur Transportasi

Grafik Jalur Laut



Terdapat KENAIKAN jumlah penumpang hingga hampir 2 kali lipat dari tahun sebelumnya.



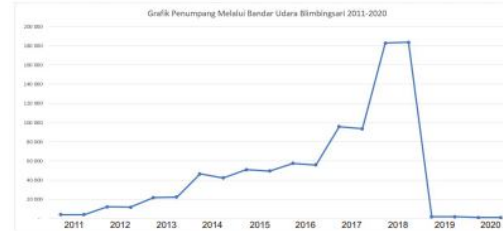
Terdapat KENAIKAN jumlah penumpang hingga hampir 2 kali lipat dari tahun sebelumnya.

Grafik Jalur Darat



Terdapat PENURUNAN jumlah penumpang setiap tahunnya dari tahun 2011 hingga 2015.

Grafik Jalur Udara

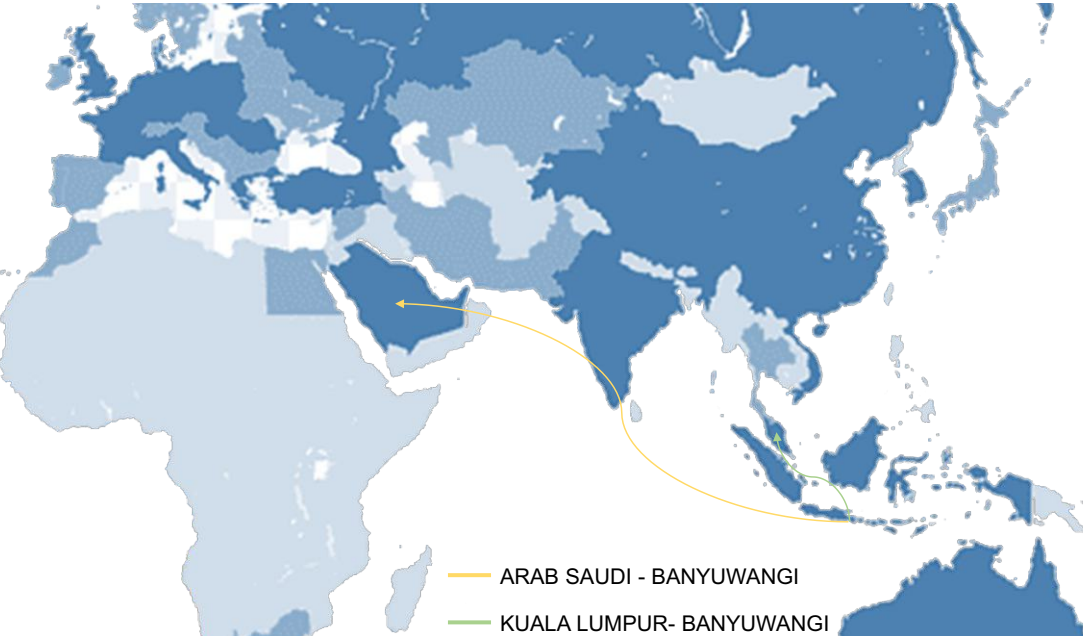


Berdasarkan analisis data kuantitatif dapat disimpulkan, penggunaan jalur udara sangat tinggi peminatnya dibandingkan dua jalur lainnya. Walaupun demikian, terdapat penurunan jumlah penumpang pada tahun 2019-2020 yang diakibatkan oleh Covid-19. Tetapi pada tahun 2022, jumlah penumpang semakin bertambah seiring menurunnya resiko covid-19, kenaikan penumpang melalui jalur udara meningkat hingga 55 kali lipat dari tahun 2 tahun sebelumnya. Hal ini juga diimbangi dengan jumlah wisatawan mancanegara ke Kabupaten Banyuwangi meningkat dari 2 tahun sebelumnya.

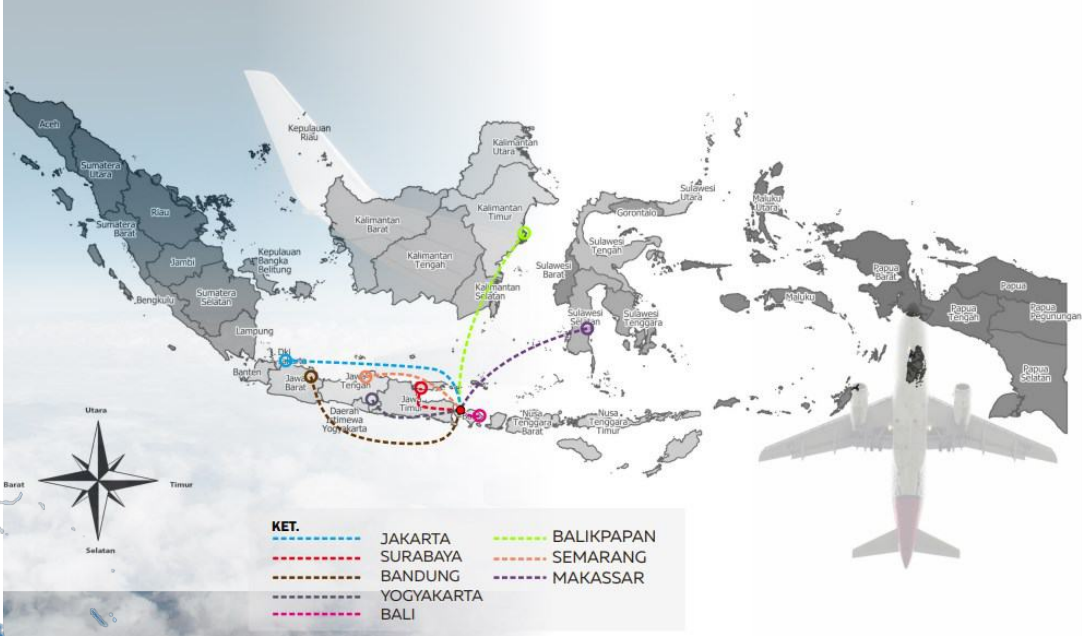
DATA UMUM

Data Penerbangan

Skema Penerbangan Internasional

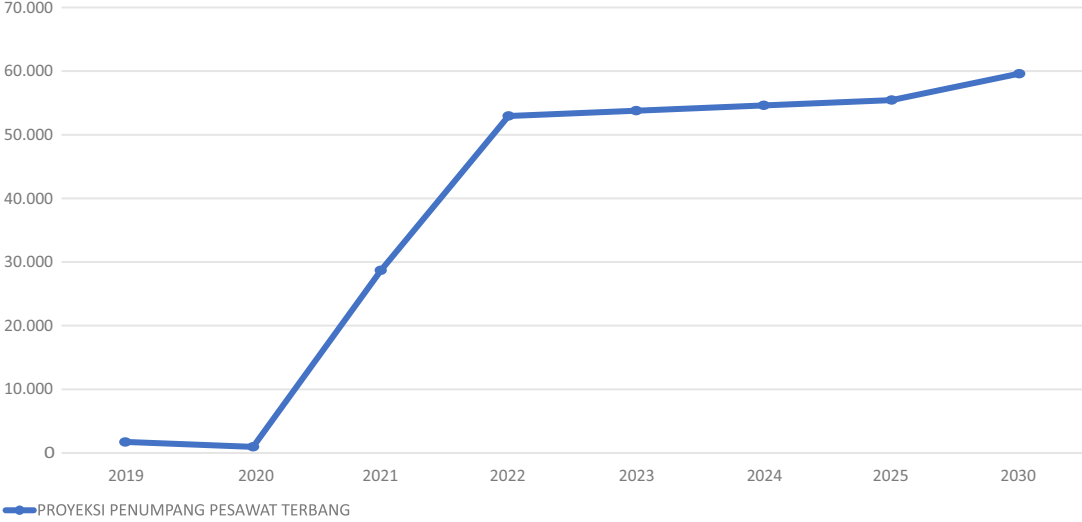


Skema Penerbangan Domestik



Jumlah penumpang pada tahun 2023 sebanyak 53.783 Jiwa sedangkan pada tahun 2030 sebanyak 59.600 Jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,98%

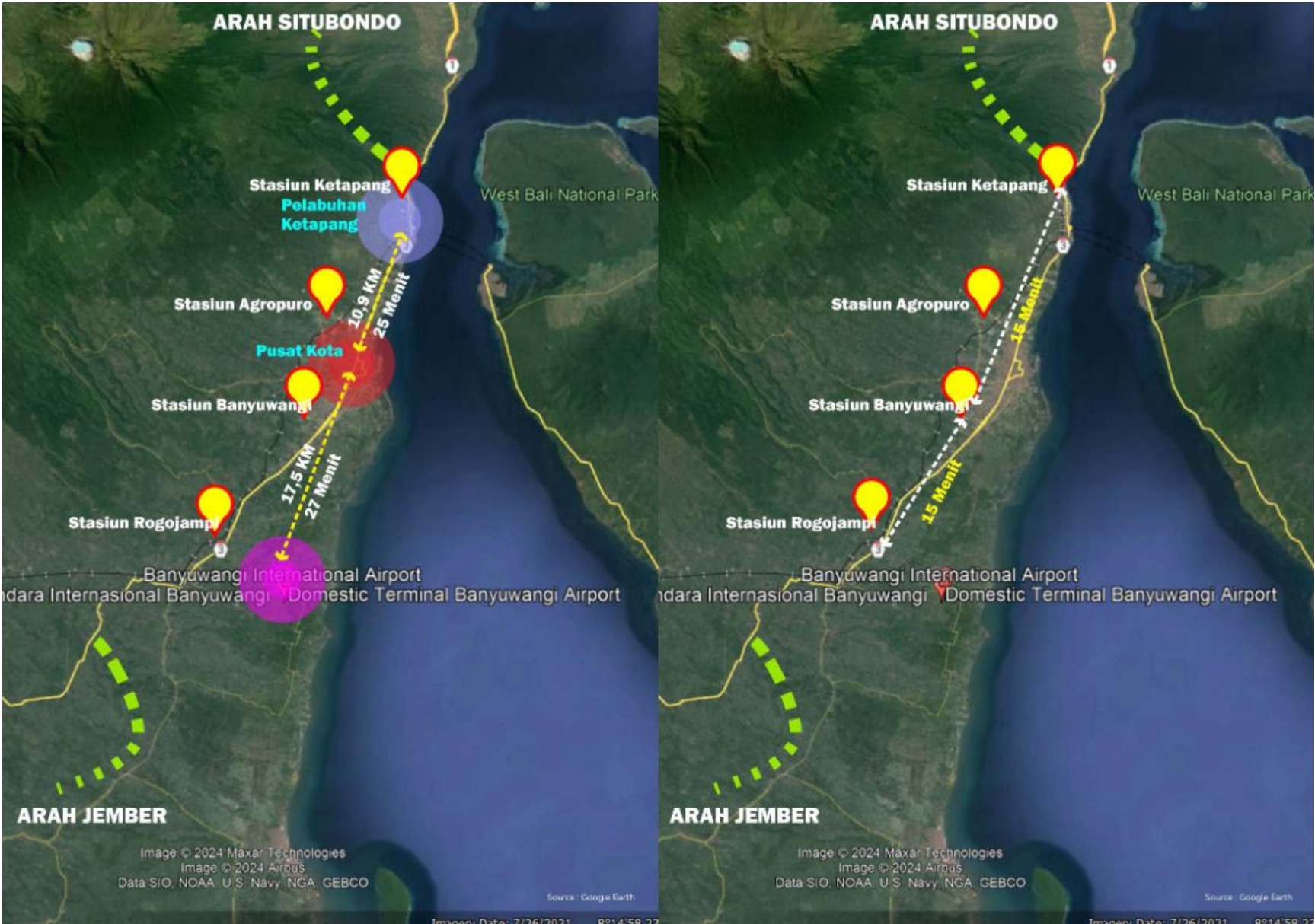
Grafik Penerbangan



DATA UMUM

Potensi Pengembangan Bandara

Potensi Akses Ke Bandara



DATA UMUM

Potensi Pengembangan Bandara

Potensi Akses Pariwisata dari Bandara



- STASIUN BANYUWANGI - KAWAH IJEN
1 Jam 25 Menit
- STASIUN BANYUWANGI - PULAU TABUHAN
51 Menit
- STASIUN BANYUWANGI - WATUDODO
39 Menit
- STASIUN BANYUWANGI - TAMAN GANDRUNG
33 Menit
- STASIUN BANYUWANGI - MASJID A BAITURRAHMAN
14 Menit
- STASIUN BANYUWANGI - MUSEUM BLAMBANGAN
12 Menit
- STASIUN ROGOJAMPI- BANDARA BANYUWANGI
15 Menit
- STASIUN ROGOJAMPI- AIR TERJUN LIDER
1 Jam 23 Menit
- STASIUN ROGOJAMPI- DE DJAWATAN FOREST
36 Menit
- STASIUN ROGOJAMPI- RED ISLAND
1 Jam 35 Menit
- STASIUN ROGOJAMPI- SAVANA SADENGAN
1 Jam 24 Menit
- STASIUN ROGOJAMPI- T N ALAS PURWO
1 Jam 19 Menit

DATA UMUM

Potensi Pengembangan Bandara

Potensi Akses Pariwisata disekitar Bandara



PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

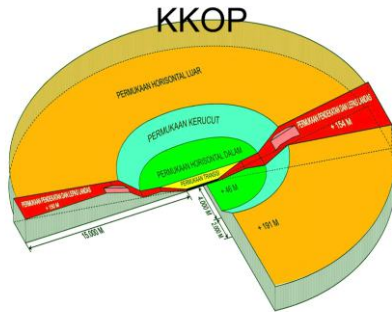
Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banyuwangi

Tujuan

Arah penataan ruang Kabupaten Banyuwangi adalah mewujudkan ruang Kabupaten Banyuwangi berbasis pertanian bersinergi dengan pengembangan perikanan, pariwisata, industri, perdagangan dan jasa yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Perencanaan Jaringan Transportasi Udara

KAWASAN KESELAMATAN OPERASI PENERBANGAN



Sistem jaringan transportasi udara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 huruf c berupa pengembangan kawasan bandar udara Blimbingsari sebagai Bandar Udara Pengumpan (spoke) berada di Kecamatan Rogojampi dan Kecamatan Kabat. Kawasan bandar udara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:

1. kawasan fasilitas bandara
2. dan kawasan Keselamatan Operasional Penerbangan (KKOP).

Rencana Pola Ruang Kecamatan Kabat

- Kawasan peruntukan hutan rakyat dan pertanian
- Kawasan peruntukan perikanan
- Kawasan peruntukan pengembangan pariwisata budaya
- Kawasan Pengembangan andalan Pantai
- Kawasan strategis ekonomi bandar udara
- Kawasan peruntukan permukiman
- Kawasan andalan pantai
- kawasan strategis kepentingan sosial budaya (kawasan situs tawang alun)

Rencana Pola Ruang Kecamatan Rogojampi

- Kawasan peruntukan hutan rakyat dan pertanian
- Kawasan peruntukan perikanan
- Kawasan peruntukan pertambangan
- Kawasan Pengembangan fishery park dan aneka industri
- Kawasan pengembangan pariwisata alam
- Kawasan peruntukan permukiman
- Kawasan andalan pantai

Rencana Pola Ruang Kecamatan Blimbingsari

- Kawasan peruntukan hutan rakyat dan pertanian
- Kawasan peruntukan perikanan
- Kawasan andalan pantai
- kawasan strategis Ekonomi Bandar Udara

Potensi Komoditi Pertanian dan Perkebunan

Komoditas Unggulan Kab. Banyuwangi

Jenis Komoditas	Eksport		Wilayah Sentra	Negara Penerima Eksport	Sumber
	Dalam Negeri	Luar Negeri			
PANGAN					
Padi					
Padi Sawah		X	Kecamatan Rogojampi, Songgon, Kabat, Singojuruh, Sempu, Cluring, Glenmore, Licin, Glagah, Gambiran	prancis, amerika, malaysia, Italia, Singapura, Jerman, Hongkong, Belgia, dan Australia	Youtube DW Indonesia (Banyuwangi Lumbung Padi Organik)
					Berita portal Indonesia
Jagung			-		
HORTIKULTURA					
Cabai Merah Besar			Sempu, Genteng, Glenmore, Cluring, Srono, Singojuruh,Pesanggaran, siliragung, Rogojampi, Kalibaru	Arab Saudi, Nigeria dan Taiwan, Malaysia, singapura.	Analisis perdagangan caba merah tahun, Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian 2022
Cabai Rawit			Cluring, Tegaldlimo, Sempu, Glenmore, Blimbingsari		
Jenis Komoditas	Eksport		Wilayah Sentra	Negara Penerima Eksport	Sumber
	Dalam Negeri	Luar Negeri			
HORTIKULTURA					
Bawang Merah			Muncar, W0ngsorejo, Tegaldlimo	Thailand, Singapura, Malaysia, dan Filipina	Website Kementerian Pertanian
Buah Naga		×	Bangorejo, Purwoharjo, Pesanggaran, Siliragung, Muncar, Tegaldlimo	Malaysia, Singapura, negara-negara Eropa seperti Belanda, Italia, Spanyol dan Jepang	Website Kementerian Pertanian
					Direktorat Jenderal Hortikultura
Jeruk			Bangorejo, Purwoharjo, Tegaldlimo, Pesanggaran, Siliragung, Cluring, Gambiran, Tegalsari, Muncar	Malaysia, Perancis, Belanda, Hongkong, dan Timor Leste.	Webiste umum
Manggis		×	Kalipuro, Songgon, Sempu, Licin	Malaysia, Singapura, negara-negara Eropa seperti Belanda, Italia, Spanyol dan Jepang	Website Kementerian Pertanian
Durian			Songgon, Kalipuro, Glagah, Kalibaru	China, Hongkong, Malaysia, Vietnam, Timur Tengah, Saudi Arabia, Qatar hingga negara Eropa seperti Belanda dan Portugal	Website Kementerian Pertanian
				Direktorat Jenderal Hortikultura	

Jenis Komoditas	Eksport		Wilayah Sentra	Negara Penerima Eksport	Sumber
	Dalam Negeri	Luar Negeri			
PERKEBUNAN					
Kopi		×	produk perkebunan Malangsari	Amerika serikat, jerman, Malaysia, india, mesir	BPS Indonseia
					Webiste umum
Kelapa					
Kelapa Butir			Muncar, Srono, Songgon, Rogojampi, Kabat, Licin, Kalipuro	cina, Malaysia, Thailand, Vietnam, Singapura, Korsel, Banglades, India, Pakistan, dan Filipina.	Website Kementerian Pertanian
Kelapa Deres			Glenmore, Muncar, Sempu, Rogojampi, Kabat		Direktorat Jenderal Hortikultura

Komoditas Unggulan Kec. Rogojampi

Jenis Komoditas	Luasan (Ha)			Satuan (Ha)	Berat (kg)			Satuan (kg)	Harga (/kg)
	2020	2021	2022		2020	2021	2022		
HORTIKULTURA									
Tanaman semusim (Sayuran)									
Cabai Besar	29	21	33	Ha	42000	63000	880000	Kg	Rp 35.000
Cabai Rawit	39	37	28	Ha	3000	5000	597500	Kg	Rp 30.000
Tanaman Semusim (Buah)									
Semangka	11	14	6	Ha	-	-	180000	Kg	-
Melon	8	11	-	Ha	-	-	-	Kg	-
Tanaman Tahunan (Sayuran)									
Pepaya	-	-	-	Ha	1669700	72000	120000	Kg	-
PERKEBUNAN									
Kelapa Kopra	-	472	472	Ha	-	755200	745760	Kg	Rp 4.000
Kelapa Deres	-	39	39	Ha	-	112710	745760	Kg	-

DATA UMUM

Potensi Komoditi Pertanian dan Perkebunan

Komoditas Unggulan Kec. Rogojampi

Jenis Komoditas	Luasan (Ha)			Satuan (Ha)	Berat (kg)			Satuan (kg)	Harga (/kg)
	2020	2021	2022		2020	2021	2022		
TANAMAN PANGAN (FOOD CROPS)									
Padi Sawah	-	6643	7365	Ha	-	44544000	48697000	Kg	Rp 10.900,00
Jagung	-	339	236	Ha	-	2214000	1576000	Kg	
Ubi Jalar	-	44	48	Ha	-	955000	1105000	Kg	
BIOFARMAKA									
Jahe	0,046	0,092	-	Ha	210	320	-	Kg	
Laos	0,056	0,112	-	Ha	322	416	-	Kg	
Kencur	0,003	0,006	-	Ha	159	357	-	Kg	
kunyit	0,042	0,063	-	Ha	167	380	-	Kg	
temulawak	0,041	0,61	-	Ha	311	460	-	Kg	
temuireng	0,005	0,001	-	Ha	42	260	-	Kg	
PERIKANAN									
Kolam	-	2,63	-	Ha	-	-	-	Kg	

Komoditas Unggulan Kec. Blimbingsari

Jenis Komoditas	Luasan (Ha)			Satuan (Ha)	Berat (kg)			Satuan (kg)	Harga (/kg)
	2020	2021	2022		2020	2021	2022		
HORTIKULTURA									
Tanaman semusim (Sayuran)									
Cabai Besar	15	67	16	Ha	44400	318100	381500	Kg	
Cabai Rawit	17	74	15	Ha	39400	298500	258200	Kg	
Tanaman Semusim (Buah)									
Semangka	10	34	14	Ha	222000	481500	391500	Kg	-
Melon	9	24	9	Ha	193600	657800	196900	Kg	-
Tanaman Tahunan (Buah)									
Durian	-	-	-	Ha	4000	7600	171600	Kg	-
Jeruk siam	-	-	-	Ha	5500	6800	25000	Kg	-
Papaya	-	-	-	Ha	310600	495700	4000	Kg	
Pisang	-	-	-	Ha	814700	88600	54400	Kg	
Salak	-	-	-	Ha	60000	4900	3500	Kg	
Jambu biji	-	-	-	Ha	40700	41900	10200	Kg	
Alpukat	-	-	-	Ha	10000	8500	6500	Kg	

Jenis Komoditas	Luasan (Ha)			Satuan (Ha)	Berat (kg)			Satuan (kg)	Harga (/kg)
	2020	2021	2022		2020	2021	2022		
PERKEBUNAN									
Kelapa kopra	-	1058	1058	Ha	-	165048	165048	Kg	Rp 10.900,00
Kelapa deres	-	209	209	Ha	-	60401	49847	Kg	
Tembakau	-	11	16	Ha	-	1728	1480	Kg	
TANAMAN PANGAN (FOOD CROPS)									
Padi sawah	-	6161	4836	Ha	-	4122222	32545126	Kg	
Jagung	-	355	533	Ha	-	241901	3547	Kg	
Ubu jalar	-	141	58	Ha	-	304072	123443	Kg	
BIOFARMAKA									
Jahe	0,0432	0,479	0,0038	Ha	4500	4547	363	Kg	
Laos	-	0,011	0,0729	Ha	1000	10118	6561	Kg	
Kencur	0,0156	0,0258	0,0105	Ha	300	2225	829	Kg	
kunyit	0,0169	0,0236	0,0106	Ha	1100	2488	1033	Kg	
temulawak	0,2245	0,0315	0,0254	Ha	200	987	177	Kg	
temuireng	0,0693	0,061	0,058	Ha	60	117	87	Kg	

Jenis Komoditas	Luasan (Ha)			Satuan (Ha)	Berat (kg)			Satuan (kg)	Harga (/kg)
	2020	2021	2022		2020	2021	2022		
PERIKANAN									
Tambak	-	245,05	245,05	Ha	-	-	-	Kg	
Kolam	-	6.98	6.98	Ha	-	-	-	Kg	

DATA UMUM

Potensi Komoditi Pertanian dan Perkebunan

Komoditas Unggulan Kec. Kabat

Jenis Komoditas	Luasan (Ha)			Satuan (Ha)	Berat (kg)			Satuan (kg)	Harga (/kg)
	2020	2021	2022		2020	2021	2022		
HORTIKULTURA									
Tanaman semusim (Sayuran)									
Cabai Besar	143	273	104	Ha	114500	488600	278500	Kg	
Cabai Rawit	31	112	85	Ha	19700	80100	46300	Kg	
Tanaman Semusim (Buah)									
Semangka	-	8	21	Ha	-	54500	4600	Kg	
Melon	-	0	2	Ha	-	-	400	Kg	

Jenis Komoditas	Luasan (Ha)			Satuan (Ha)	Berat (kg)			Satuan (kg)	Harga (/kg)
	2020	2021	2022		2020	2021	2022		
Tanaman Tahunan (Buah)									
Mangga	-	-	-	Ha	13015500	10483800	309600	Kg	
Durian	-	-	-	Ha	1122300	1106	168000	Kg	
Pisang	-	-	-	Ha	2399100	5588300	8937500	Kg	
Jambu biji	-	-	-	Ha	219400	34800	35000	Kg	
Alpukat	-	-	-	Ha	239600	176200	191400	Kg	
PERKEBUNAN									
Kelapa kopra		2918	2918	Ha	-	4659000	4727200	Kg	
Kelapa deres		346	346	Ha	-	1000000	823500	Kg	
Tembakau		6	6	Ha	-	4000	5500	Kg	
TANAMAN PANGAN (FOOD CROPS)									
Padi sawah		9050	8530	Ha	-	56121800	55922700	Kg	
Jagung		525	625	Ha	-	3445000	4172000	Kg	
Ubu jalar		93	119	Ha	-	2376000	2808000	Kg	

Jenis Komoditas	Luasan (Ha)			Satuan (Ha)	Berat (kg)			Satuan (kg)	Harga (/kg)
	2020	2021	2022		2020	2021	2022		
BIOFARMAKA									
Jahe	-	0,25	-	Ha	-	1250	-	Kg	
Laos	-	0,2	0,2	Ha	-	900	3900	Kg	
Kencur	-	0,008	-	Ha	-	322	-	Kg	
kunyit	-	0,15	-	Ha	-	750	-	Kg	
temulawak	-	0,055	-	Ha	-	1045	-	Kg	
temuireng	-	-	-	Ha	-	-	-	Kg	
PERIKANAN									
Tambak		27,04	27,04	Ha	-	-	-	Kg	
Kolam		7,6	7.61	Ha	-	-	-	Kg	
Keramba		8	8	Ha	-	-	-	Kg	

PERHITUNGAN PROFIT

Jenis Komoditas	Eksport		Harga Pasar	Perkiraan Berat (Kg)	Sumber	Jumlah Panan/Tahun
	Dalam Negeri	Luar Negeri				
Cabe		x	Rp 35.000,00	1119977,778	DATA BPS	4
Kelapa		x	Rp 4.000,00	810	ASUMSI	4
Padi (Beras)	x	x	Rp 10.900,00	117315001,7	DATA BPS	4
Tanaman Herbal		x	Rp 250.000,00	7566,694444	ASUMSI	2
Buah Naga		x	Rp 10.000,00	7000	ASUMSI	2
Udang		x	Rp 70.000,00	105000	ASUMSI	3

Jenis Komoditas	Pembagian			Modal pembangunan dan pemeliharaan	Luasan asumsi	Jangka waktu kembali modal
	PENDAPATAN	60%	40%			
Cabe	Rp 156.796.888.888	Rp94.078.133.333,33	Rp 62.718.755.555	Rp 37.000.000	1 Ha	1 tahun
Kelapa	Rp 12.960.000	Rp 7.776.000,00	Rp 5.184.000	Rp 26.160.000	1 Ha	3,5 tahun
Padi (Beras)	Rp 5.114.934.072.666	Rp 3.068.960.443.600	Rp 2.045.973.629.066	Rp 51.600.000	1 Ha	2 tahun
Tanaman Herbal	Rp 3.783.347.222	Rp 2.270.008.333	Rp 1.513.338.888		1 Ha	
Buah Naga	Rp 140.000.000	Rp 84.000.000	Rp 56.000.000	Rp 29.310.000	1 Ha	1 tahun
Udang	Rp 22.050.000.000	Rp 13.230.000.000	Rp 8.820.000.000	Rp 730.927.467	1 Ha	1 tahun